

Merawat Frekuensi Persaudaraan, ORARI Banyumas Perkuat Silaturahmi Lewat Arisan Rutin

Narsono Son - BANYUMAS.WARTAWAN.ORG

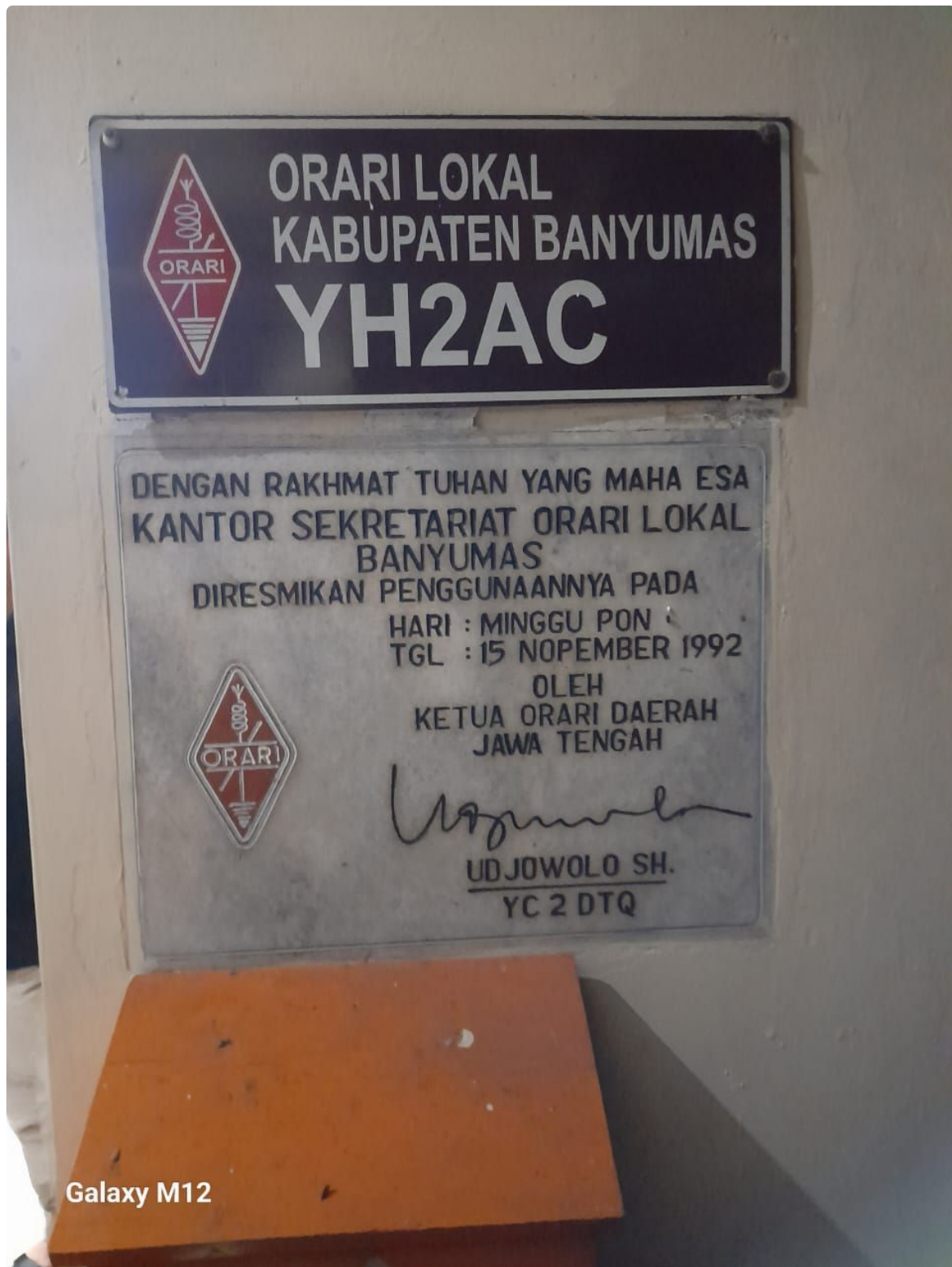
Dec 28, 2025 - 20:40



Merawat Frekuensi Persaudaraan, ORARI Banyumas Perkuat Silaturahmi Lewat Arisan Rutin

BANYUMAS - Semangat kebersamaan dan persaudaraan kembali mengalun hangat dalam Kegiatan Silaturahmi dan Arisan Rutin Anggota ORARI Lokal Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah yang digelar pada Minggu malam (28/12/2025) di Sekretariat ORARI Lokal Kabupaten Banyumas.

Kegiatan ini menjadi ruang temu yang meneguhkan nilai kekeluargaan antar amatir radio di bawah naungan ORARI.



Acara yang dimulai pukul 19.30 WIB hingga selesai tersebut dipandu oleh pembawa acara senior yang religius, H. Sabar Pambudi (YC2BOR).

Hadir dalam kegiatan ini Ketua ORARI Lokal Kabupaten Banyumas masa bakti 2025–2028, jajaran koordinator dan pengurus arisan, perwakilan Tim ARDF dan NCS, anggota aktif ORARI, calon peserta arisan periode Maret–April 2026, serta simpatisan ORARI.

Dalam sambutannya, Ketua ORARI Lokal Kabupaten Banyumas, Hardjo Oemar Sajat (YC2KIL), menegaskan bahwa silaturahmi adalah fondasi utama

organisasi amatir radio.

Ia menekankan bahwa pergantian kepengurusan tidak boleh memutus jejaring persaudaraan yang telah dibangun bersama.



“Kepengurusan boleh berganti, tetapi yang harus terus kita rawat adalah jaringan persaudaraan antar anggota ORARI. Hubungan baik antar amatir radio, baik di darat maupun di udara, adalah nilai yang tidak boleh terputus. Kegiatan arisan, NCS, ARDF, Dukom, sosial kemanusiaan dan aktivitas keamatan lainnya adalah ruang saling mengenal, saling menguatkan, dan mempererat solidaritas. Regulasi boleh membatasi definisi keamatan, namun tidak pernah membatasi nilai kemanusiaan dan kebersamaan,” tegasnya.

Lebih lanjut, ia menambahkan bahwa ke depan kepengurusan akan mengoptimalkan aset organisasi, baik bergerak maupun tidak bergerak, serta menghidupkan kembali koperasi simpan pinjam sebagai kekuatan kolektif.

“ORARI adalah organisasi sosial, non-profit, dan non-politik. Namun organisasi ini harus ditopang bersama, tidak boleh dikuasai oleh satu kelompok atau individu. Semua anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, dan saya membuka ruang seluas-luasnya bagi usulan kegiatan yang memperkuat kebersamaan,” tandasnya.

Sementara itu, salah satu peserta arisan, Dra. Oti Kusumaningsih (YC2LQG), menyampaikan ungkapan terima kasih dan permohonan maaf kepada seluruh anggota ORARI Banyumas atas amanah yang pernah ia emban selama dua periode kepengurusan sebelumnya.

“Saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh

anggota ORARI Lokal Banyumas selama saya mengemban amanah sebagai Kabid Keanggotaan dan Kabid Operasional dan Teknik. Apabila terdapat kekurangan dan hal yang kurang berkenan, saya mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga kepengurusan yang baru mampu membawa ORARI Banyumas semakin maju, guyub, dan bersinar, serta senantiasa dilindungi Allah SWT dengan silaturahmi yang terus terjaga,” jelasnya.

Dari sisi teknis kegiatan, Koordinator Arisan sekaligus Pengurus ORARI Lokal Banyumas, Nunung Sabartian, menjelaskan bahwa arisan dirancang ringan, sederhana, dan tidak memberatkan anggota, dengan dipusatkan di sekretariat.

“Arisan ini kami rancang agar menjadi wadah kebersamaan lintas kegiatan ORARI. Sempat direncanakan berakhir pada Maret, namun atas arahan Ketua ORARI Lokal agar pengurus ikut aktif, arisan insyaallah akan berlanjut dan dievaluasi kembali mulai April bersama kepengurusan baru. Ke depan, kami juga berharap dukungan bersama untuk pembenahan dan kebersihan sekretariat demi keberlangsungan kegiatan,” tandasnya.

Dalam suasana penuh empati, pembawa acara juga mengajak seluruh hadirin mendoakan anggota arisan yang berhalangan hadir karena sedang menjalani perawatan kesehatan di salah satu rumah sakit di Purwokerto. Doa dipanjatkan bersama dengan pembacaan Surah Al-Fatihah, memohon ridho Allah SWT agar diberikan kesembuhan dan kesehatan kembali.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pembacaan Basmalah dan ditutup dengan Hamdallah, sebagai ikhtiar spiritual agar seluruh proses silaturahmi dan arisan mendapat keberkahan serta ridho Allah SWT dari awal hingga akhir kegiatan.

Melalui kegiatan ini, ORARI Lokal Kabupaten Banyumas kembali menegaskan bahwa frekuensi bukan sekadar gelombang suara, melainkan jembatan hati untuk merawat persaudaraan, kebersamaan, dan nilai kemanusiaan yang luhur.

(Djarmanto-YF2DOI)